

BAB 1

PENDAHULUAN

Di dalam bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, ruang lingkup, dan sistematika laporan.

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit Immanuel adalah Rumah Sakit Pendidikan Utama yang merupakan wahana pendidikan, pelayanan, penelitian dan pengembangan untuk tenaga profesi dokter, perawat, bidan dan tenaga kesehatan lainnya.

Perkembangan Teknologi Informasi yang pesat dan menjadi bagian penting bagi perusahaan atau lembaga, menempatkan Teknologi Informasi sebagai sarana yang penting untuk mencapai visi, misi, tujuan dan rencana strategis perusahaan. Kondisi perkembangan Teknologi Informasi yang pesat menimbulkan ancaman terhadap Teknologi Informasi selalu ada dan berkembang. Kondisi tersebut membuat Teknologi Informasi membutuhkan tata kelola Teknologi Informasi yang baik untuk menghindarkan perusahaan dari ancaman – ancaman yang merugikan.

Rumah Sakit Immanuel merupakan lembaga yang mengimplementasikan tata kelola dan manajemen TI untuk membantu sasaran dan tujuan melalui unit Sistem Informasi Manajemen (SIM). SIM memiliki aplikasi yang dirancang sendiri bernama Sistem Informasi Rumah Sakit Immanuel (SIM-RS). SIM-RS merupakan sistem aplikasi yang digunakan untuk memproses kegiatan operasional dan komputersasi rumah sakit sehari - hari. Rumah Sakit Immanuel memiliki sistem komputersasi yang kompleks untuk itu diperlukan kebijakan prosedur dan eksekusi kebijakan yang tepat agar kebutuhan sistem tidak hanya terpenuhi akan data, tetapi dapat menjangkau kepada semua sistem yaitu sumber daya manusia dengan segala kompleksitasnya. SIM merupakan bagian yang khusus bertanggung jawab terhadap keberlangsungan sistem komputersasi tersebut. SIM menyadari adanya kelemahan dan ancaman pada tata kelola dan manajemen TI seperti terbatasnya tenaga kerja, kebijakan operasional yang sering berubah, pembagian tugas yang kurang seimbang dan terbatasnya kemampuan tenaga kerja.

Aktivitas pokok rumah sakit, memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan satu tujuan yang ingin dicapai yaitu memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Rumah sakit harus bekerja secara professional dan selalu berorientasi pada kepuasan dan kenyamanan pasien serta melindungi keselamatan pasien. Masih kurangnya tingkat kepuasan pasien akan pelayanan rumah sakit Immanuel Bandung, sehingga kualitas pelayanan yang diberikan rumah sakit Immanuel Bandung kepada pasien belum optimal. Sistem administrasi dan pelayanan masih kurang. Walaupun rumah sakit Immanuel Bandung sudah mengimplementasikan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) yang berbasis pada peralatan dan teknologi, namun secara keseluruhan dalam kenyataannya masih belum berjalan dengan efektif.

Dari latar belakang tentang rumah sakit Immanuel Bandung tersebut, maka dibutuhkan beberapa perubahan, perubahan ini dapat dilakukan dengan cara menganalisis bagaimana kinerja yang ada di dalam rumah sakit Immanuel tersebut agar dapat berjalan lebih baik dari sebelumnya. Sebagai rumah sakit yang memiliki manajemen tingkat atas (Direktur Utama) yang mempunyai tanggung jawab penuh terhadap sistem informasi yang berjalan di rumah sakit, karena itu perkembangan teknologi yang digunakan oleh rumah sakit Immanuel Bandung seperti input data medik pasien, data administrasi, pelayanan informasi berupa pengelolaan dokumen organisasi atau disebut juga sebagai kearsipan, pengelolaan website, gaji karyawan, maintenance secara berkala harus dapat dijalankan untuk mendukung proses kerja di rumah sakit. Untuk meningkatkan efektifitas peran manajemen tingkat atas dibidang IT maka sangat dibutuhkan analisis manajemen tingkat atas, karena dengan menganalisis fungsi manajemen tingkat atas yang baik akan mendukung kinerja IT yang berjalan pada rumah sakit Immanuel Bandung ini. Kebutuhan untuk mengelola proses kerja agar lebih baik inilah yang memunculkan dilakukannya analisis manajemen tingkat atas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibuat, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Manajer SIM dalam perencanaan teknologi informasi yang ada pada rumah sakit Immanuel Bandung?
2. Bagaimana peran Manajer SIM dalam pengaturan teknologi informasi yang ada pada rumah sakit Immanuel Bandung?
3. Bagaimana peran Manajer SIM dalam memimpin teknologi informasi yang ada pada rumah sakit Immanuel Bandung?
4. Bagaimana peran Manajer SIM dalam pengawasan teknologi informasi yang ada pada rumah sakit Immanuel Bandung?

1.3 Tujuan Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, didapatkan tujuan pembahasan sebagai berikut:

1. Pengumpulan bukti dan evaluasi, apakah fungsi perencanaan yang ada pada rumah sakit Immanuel Bandung sudah berjalan dengan baik.
2. Pengumpulan bukti dan evaluasi, apakah fungsi pengaturan yang ada pada rumah sakit Immanuel Bandung sudah berjalan dengan baik.
3. Pengumpulan bukti dan evaluasi, apakah fungsi memimpin yang ada pada rumah sakit Immanuel Bandung sudah berjalan dengan baik.
4. Pengumpulan bukti dan evaluasi, apakah fungsi mengontrol yang ada pada rumah sakit Immanuel Bandung sudah berjalan dengan baik.

1.4 Ruang Lingkup

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan pembahasan yang telah ada. Analisis yang dilakukan pada rumah sakit Immanuel Bandung ini menggunakan framework Ron Weber dengan berfokus pada metode kontrol manajemen tingkat atas. Ruang lingkup kajian penelitian dilakukan di departemen IT rumah sakit Immanuel Bandung fungsi kontrol manajemen tingkat atas yang di evaluasi yaitu:

- Perencanaan

Pada tahap ini membahas rencana apa yang ada pada sebuah perusahaan.

- Pengaturan

Pada tahap ini membahas mengenai tahapan-tahapan yang telah direncanakan dapat berjalan sesuai tujuan atau berjalan dengan baik dan lancar.

- Memimpin

Pada tahap ini membahas sudah cukup baikkah seorang pemimpin dapat mengatur dan menjalankan tugas serta cara berkomunikasi yang baik dan benar terhadap karyawan.

- Pengawasan

Pada tahap ini membahas seberapa baik pemimpin mengawasi keseluruhan fungsi sistem informasi, kegiatan sistem informasi, serta kontrol atas para pengguna jasa sistem informasi.

1.5 Sumber Data

Data – data yang akan diambil dalam penyusunan laporan ini adalah :

- Sumber data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara dengan pemilik perusahaan atau instansi di Rumah sakit Immanuel Bandung yang bersangkutan.

- Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui studi literature, internet, dan sumber – sumber lainnya untuk mendukung kebenaran dan pengolahan data primer.

1.6 Sistematika Penyajian

Bab 1. Pendahuluan, membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, ruang lingkup kajian dan sistematika penyajian dalam melakukan analisis kontrol manajemen tingkat atas pada rumah sakit Immanuel Bandung.

Bab 2. Kajian Teori, berisi tinjauan teori yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas, baik teori yang diambil dari referensi buku, jurnal maupun internet berhubungan dengan control manajemen tingkat atas.

Bab 3. Analisis dan Perancangan, membahas analisis sesuai dengan control manajemen tingkat atas.

Bab 4. Simpulan dan Saran, membahas mengenai kesimpulan dan saran dari hasil analisis yang telah di lakukan.

